

## RINGKASAN

**NABETRA ABEL ELOK ANINDYA.** 20105520012. *Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kota Blitar.*

Dibawah bimbingan : Dr.Wydha Mustika Maharani, S.AP.,M.AP dan Ulva Roifatul Lailin,S.Pd.,M.AP

---

Ruang terbuka hijau merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah kota. Ruang terbuka hijau berfungsi untuk menyeimbangkan kondisi ekologis di suatu wilayah agar terjadi keseimbangan ekosistem dan perkembangan pembangunan di era modern. Kota Blitar memiliki banyak ruang terbuka hijau diantaranya Kebunrojo, Alun-alun Kota Blitar dan Taman Kehati. Dalam penelitian ini peneliti memilih ketiga tempat tersebut. Ruang terbuka hijau di Kota Blitar dapat membantu menyerap karbondioksida sekaligus menyimpan air di saat kondisi hujan karena memiliki banyak pohon dan tanaman. Dalam lingkungan ruang terbuka hijau diharapkan memiliki kondisi lingkungan yang bersih dan nyaman. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yaitu masyarakat mengeluhkan kondisi ruang terbuka hijau yang kurang bersih dan bau kotoran hewan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Kebijakan Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kota Blitar. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik penulisan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis memilih lokasi penelitian di Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi kebijakan penataan ruang terbuka hijau di Kota Blitar sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan indikator yaitu : 1). Standar dan tujuan kebijakan sudah berhasil dilaksanakan dengan memiliki tujuan pembuatan ruang terbuka hijau untuk penghijauan dan sebagai paru-paru kota; 2). Sumber daya manusia, anggaran dan waktu sudah tersusun dengan baik, masyarakat juga terlibat dalam program yang diselenggarakan; 3). Komunikasi antar organisasi sudah dilakukan dengan bekerjasama antara Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar dengan perusahaan CSR (Corporate Social Responsibility); 4). Karakteristik Lembaga Pelaksana dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar memiliki program “gema sejoli” gerakan menanam sejuta pohon untuk lingkungan; 5). Kondisi ekonomi, sosial dan politik dengan adanya ruang terbuka di Kota Blitar dapat membantu perekonomian masyarakat

yang berjualan di area ruang terbuka hijau; 6). Disposisi para pelaksana bahwa Dinas Lingkungan Hidup Kota Blitar sangat berperan dalam pelaksanaan program, pengelolaan dan pembangunan ruang terbuka hijau. Faktor pendorong dalam penelitian ini adalah dengan adanya sumber daya anggaran dapat melaksanakan pemeliharaan rutin ruang terbuka hijau sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya koordinasi antar unit terkait.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Ruang Terbuka Hijau

## SUMMARY

**NABETRA ABEL ELOK ANINDYA.** 20105520012. *Implementation of Green Open Space Arrangement Policy in Blitar City.*

Dibawah bimbingan : Dr.Wydha Mustika Maharani, S.AP.,M.AP dan Ulva Roifatul Lailin,S.Pd.,M.AP

---

Green open space is one of the important elements in a city. Green open space serves to balance the ecological conditions in an area in order to balance the ecosystem and the development of development in the modern era. Blitar City has many green open spaces including Kebunrojo, Blitar City Square and Taman Kehati. In this study, researchers chose these three places. Green open spaces in Blitar City can help absorb carbon dioxide while storing water during rainy conditions because they have many trees and plants. In a green open space environment, it is expected to have clean and comfortable environmental conditions. In this study, there is a problem, namely that people complain about the condition of green open spaces that are less clean and smell of animal feces.

This study aims to analyze the Implementation of Green Open Space Arrangement Policy in Blitar City. The research method used is a qualitative research method with a descriptive approach. Data writing techniques using observation, interviews and documentation. The author chose a research location at the Blitar City Environmental Service.

The results showed that the implementation of the green open space arrangement policy in Blitar City was well implemented and in accordance with the indicators, namely: 1). Policy standards and objectives have been successfully implemented by having the aim of creating green open spaces for greening and as the lungs of the city; 2). Human resources, budget and time are well arranged, the community is also involved in the program; 3). Inter-organizational communication has been carried out by working together between the Blitar City Environmental Service and CSR (Corporate Social Responsibility) companies; 4). Characteristics of the Implementing Agency in this case the Blitar City Environmental Service has a program “gema sejoli” movement to plant a million trees for the environment; 5). Economic, social and political conditions with the existence of open space in Blitar City can help the economy of people who sell in green open space areas; 6). The disposition of the implementers that the Blitar City Environmental Service is very instrumental in implementing the program, managing and developing green open spaces.

The driving factor in this study is that budget resources can carry out routine maintenance of green open spaces while the inhibiting factor is the lack of coordination between related units.

Keywords: Policy Implementation, Green Open Space